Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman
p-ISSN: 2798-0979 | e-ISSN : 2685-5658
Vol. 8, No. 1 Juni 2026

Analisis Efektivitas Penggunaan Platform AI oleh Guru PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 101802 Namorambe

[1]Mustika Hutasuhut, [2]M. Syukri Azwar Lubis, [3]Armanila
[1,2,3]Universitas Al Washliyah Medan
Email : [1,] mustikahutasuhut0@gmail.com , [2]syukri_azwar@gamil.com , [3]armanila638@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran telah menjadi fenomena yang semakin berkembang di zaman sekarang, Hal ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat belajar siswa yang terjadi di SDN 101802 Namorambe, khususnya dalam menghadapi tantangan zaman dan pembelajaran yang semakin kompleks. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat efektivitas penggunaan platform AI oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101802 Namorambe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan platform AI dan minat belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penggunaan platform AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya minat belajar siswa. Teknik yang dilakukan menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* taraf 5% untuk uji validitas dan *Cronbach" alpha* untuk uji reabilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dan positif yang signifikan antara efektifitas penggunaan platform AI dalam pembelajaran dengan minat belajar siswa. Semakin optimal pemanfaatan AI, semakin besar tingkat minat belajar siswa maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa. Selanjutnya, hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa harga chi kuadrat (x2) hitung sebesar 6,598168, sedangkan chi kuadrat (x2) tabel dengan taraf signifikan 5% = 0,1587. Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat (x2) hitung lebih besar daripada chi kuadrat (x2) tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan platform AI terhadap hasil koefisien determinasi, efektivitas penggunaan platform AI berpengaruh sebesar 66,65% dalam mempengaruhi minat belajar siswa di SDN 101802 Namorambe.

Kata kunci: *Kecerdasan Buatan, AI, Minat Belajar Siswa*

Abstract

The use of Artificial Intelligence (AI) technology in education has become an increasingly prevalent phenomenon in modern times. This trend is driven by the issue of low student learning interest at SDN 101802 Namorambe, particularly in the face of contemporary challenges and increasingly complex learning demands. The research problem addresses whether the use of AI platforms by Islamic Religious Education (PAI) teachers is effective in enhancing student learning interest at SDN 101802 Namorambe. This study employs a quantitative approach using a correlational method. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation to assess the effectiveness of AI platform usage and the level of student learning interest. The hypothesis proposed is that the use of AI platforms has a positive and significant influence on increasing student learning interest. Statistical analysis utilized the Pearson Product Moment Correlation technique (at a 5% significance level) for validity testing and Cronbach's alpha for reliability testing. The results indicate a significant positive influence between the effectiveness of AI platform usage in instruction and student learning interest. The more optimal the utilization of AI, the higher the level of student learning interest and, consequently, the higher the students' critical thinking abilities. Furthermore, the calculations show a calculated chi-square (x^2) value of 6.598168, compared to a table chi-square (x^2) value of 0.1587 at the 5% significance level. Since the calculated chi-square exceeds the table value, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, indicating a very strong level of influence. It is concluded that the use of AI platforms significantly influences student learning interest; specifically, the effectiveness of AI platform usage accounts for 66.65% of the variation in student learning interest at SDN 101802 Namorambe.

Keywords: *Artificial Intelligence, AI, Student Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini. Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya gejala penurunan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Pembelajaran sering kali dipersepsikan sebagai materi yang padat hafalan, monoton, dan abstrak. Bagi generasi alfa yang tumbuh berdampingan dengan teknologi, metode ceramah konvensional tidak lagi cukup kuat untuk mempertahankan fokus dan rasa ingin tahu mereka. Jika minat belajar rendah, pemahaman nilai-nilai agama yang disampaikan tidak akan terserap secara optimal.

Kehadiran AI menghadirkan peluang baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah, karena teknologi ini mampu beradaptasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik melalui pemanfaatan machine learning, natural language processing, serta big data (Russell, 2021). Dengan kemampuan tersebut, AI mendorong terjadinya pergeseran paradigma pendidikan dari model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) (Zawacki, 2019).

Penelitian yang membahas pembelajaran PAI di era digital umumnya masih berfokus pada pemanfaatan e-learning, media digital, dan pembelajaran daring. Studi yang dilakukan oleh Arifin menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa, namun tetap memerlukan pengawasan agar tidak menyimpang dari nilai-nilai Islam (Arifin, 2020).

Seperti yang dikemukakan oleh Ari S Sadiman., dkk, dalam buku yang berjudul "*Media Pendidikan*", media salah satu jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang proses belajar. Azhar Arsyad juga mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Potensi AI dalam mendukung pembelajaran PAI cukup besar. AI dapat membantu guru menyajikan materi PAI secara lebih interaktif dan kontekstual, misalnya melalui aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang mampu mendeteksi kesalahan bacaan siswa secara otomatis atau melalui media simulasi digital untuk pemahaman materi fikih. Selain itu, AI memungkinkan penerapan personalized learning, di mana tingkat kesulitan materi, contoh kasus, dan kecepatan penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada aspek penilaian, teknologi AI mampu melakukan asesmen otomatis dan analisis capaian belajar secara objektif serta real time, sehingga guru dapat lebih fokus pada pembinaan nilai, bimbingan spiritual, dan penguatan karakter peserta didik (Holmes, 2019). Temuan-temuan ini memperkuat pandangan bahwa AI dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tantangan ini menuntut para guru PAI di tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk bertransformasi. Siswa usia SD berada pada tahapan perkembangan kognitif yang membutuhkan visualisasi dan interaksi konkret. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menghadirkan media pembelajaran yang inovatif menjadi kunci utama. Salah satu lompatan teknologi yang menawarkan solusi saat ini adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Guru PAI dapat memanfaatkan AI untuk menyusun modul interaktif, membuat video animasi berbasis teks, hingga merancang kuis adaptif yang sesuai dengan karakteristik anak SD.

Kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) seperti Canva menawarkan solusi praktis bagi guru. Guru PAI dapat memanfaatkan fitur-fitur AI di Canva seperti mengubah teks menjadi gambar visual (*Text to Image*) atau membuat desain presentasi otomatis memungkinkan guru menyajikan materi PAI dalam bentuk infografis dan animasi yang memikat mata anak-anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 101802 Namorambe dapat di amati beberapa fenomena antara lain; (1) guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Adapun alat peraga yang sering digunakan diantaranya media ajar poster dan youtube, namun penggunaan AI kurang maksimal di manfaatkan oleh pendidik. (2) Penjelasan pendidik yang menggunakan metode ceramah sering kali mengakibatkan kebosanan peserta didik, sehingga minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. (3) kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media yang berbasis AI dalam proses penyampaian materi

pembelajaran PAI di dalam kelas sehingga motivasi belajar siswa berkurang.

Berdasarkan hal di atas dapat dimengerti bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis AI diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada di SDN 101802 Namorambe yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan teknologi pendidikan, dapat menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan apabila dimanfaatkan dengan baik dan tepat. Beberapa contoh pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran adalah digunakan sebagai media pembelajaran, sumber dan tempat belajar, serta sebagai alat interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga melalui pemanfaatan tersebut materi pelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami siswa. Hal tersebut disebabkan oleh karena pada dasarnya saat ini siswa hidup berdampingan dengan teknologi, sehingga diperlukan adanya perubahan terhadap pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kreativitas guru.

Memasuki era implementasi kurikulum yang berbasis teknologi digital saat ini, pemanfaatan AI bukan lagi sekadar opsi, melainkan kebutuhan. Momentum transformasi digital ini memaksa dunia pendidikan untuk mengukur sejauh mana adaptasi teknologi membawa dampak positif platform AI ini berpotensi memangkas waktu administrasi guru dan meningkatkan minat belajar siswa. Namun, penggunaan AI oleh guru PAI masih menghadapi tantangan, mulai dari kesiapan literasi digital guru hingga ketepatan pemilihan instrumen AI agar tidak mengabaikan nilai-nilai spiritualitas PAI itu sendiri.

Meskipun potensi AI sangat besar, belum banyak penelitian yang menguji secara empiris seberapa efektif penggunaan AI berupa Canva oleh guru PAI dalam menyasar aspek afektif siswa, khususnya minat belajar mereka di kelas. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan judul: "Analisis Efektivitas Penggunaan Artificial Intelligence (AI) oleh Guru PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 101802 Namorambe".

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam di era digital. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI yang selama ini masih terbatas. Secara praktis, kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran PAI berbasis AI yang inovatif, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pemanfaatan AI tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Pembahasan dalam proposal ini disusun secara sistematis. Bagian awal membahas konsep Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan sebagai landasan teoritis. Selanjutnya, dibahas Pengertian AI, Guru Pendidikan Agama Islam dan Minat Belajar Siswa. Bagian berikutnya mengkaji bentuk implementasi AI dalam pembelajaran PAI beserta peran guru, manfaat, serta efektivitas penggunaan AI oleh Guru PAI. Pada bagian akhir, disajikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik dan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Artificial Intelligence. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui minat belajar peserta didik SDN 101802 Namorambe pada mata pelajaran PAI**.** 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunan platform Artificial Intelligent (AI) oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar di SDN 101802 Namorambe**,** dan 3) Untuk mengetahui strategi pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar di SDN 101802 Namorambe

.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas serta menguji data numerik terkait efektivitas penggunaan platform *Artificial Intelligence* (AI) oleh Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas I sampai VI di UPT SPF SDN 101802 Namorambe yang berjumlah 104 siswa. Melalui teknik *purposive sampling*, sampel yang dipilih difokuskan pada siswa kelas IV yang beragama Islam, yaitu sebanyak 12 orang siswa. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh secara langsung dari Guru PAI, Kepala Sekolah, dan peserta didik, serta data sekunder yang bersumber dari jurnal, buku, dan dokumen resmi sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu kuesioner

(angket tertutup), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert 4 opsi untuk mengukur Variabel X (Efektivitas Penggunaan Platform AI) dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa) dengan total 15 butir pernyataan, sedangkan wawancara ditujukan kepada Guru PAI dan Kepala Sekolah untuk mendalami peran, strategi, hambatan, serta solusi dalam pembelajaran. Sebelum data dianalisis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan Uji Validitas *Pearson Product Moment* dan Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* (dengan ambang batas koefisien $> 0{,}60$) untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan Uji Korelasi *Spearman's Rho* untuk mengukur hubungan antarvariabel berskala ordinal, serta Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi penggunaan AI terhadap peningkatan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji coba validitas dan reliabilitas angket akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang media pembelajaran. Peneliti menggunakan rumus Spearman Brown.

Berdasarkan hasil reliabilitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dari perhitungan yang diperoleh rxy = 0,999 dengan interpretasi nilai "r" kriteria sangat tinggi, dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. (Analisis validitas instrument terlampir).

Data tentang Efektivitas Platform AI dan Data Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang media pembelajaran diukur dengan menggunakan angket sebanyak 5 item pertanyaan dan data tentang minat belajar pada mata pelajaran PAI diukur dengan menggunakan angket 10 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut :

Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket tersebut disebarkan kepada sampel di kelas IV sebanyak 12 siswa, untuk mengetahui penggunaan platform AI oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN 101802 Namorambe, maka penelliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yang berada di kelas IV.

a. Data tentang Efektivitas Platform AI

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa di kelas IV SDN, maka telah 101802 Nmaorambe, dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1) Distribusi Responden: Sebanyak 58,3% siswa (7 dari 12) menilai efektivitas penggunaan platform AI masuk dalam kategori 'Baik', 25,0% (3 siswa) masuk dalam kategori 'Cukup', dan 16,7% (2 siswa) berada pada kategori 'Kurang'.
2) Efektivitas Keseluruhan: Nilai rata-rata persentase skor efektivitas platform AI dari total 12 responden adalah sebesar 69,3% (Kategori Cukup, mendekati ambang batas Baik 70%).
3) Rekomendasi/Implikasi: Secara umum penggunaan platform AI sudah cukup efektif dalam mendukung pembelajaran siswa. Namun, penyesuaian strategi pembelajaran dan pendampingan khusus tetap diperlukan untuk 16,7% siswa yang merasa kurang efektif."

a. Data tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui data minat belajar pada mata pelajaran PAI, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas IV. Diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran PAI berdasarkan hasil angket tentang minat belajar pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari 12 responden yang menjadi sampel, dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebagian besar siswa (75%) memiliki minat belajar PAI yang tergolong kondusif, dimana dari data tersebut sebanyak 5 siswa (41,67%) yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa (33,33%) memperoleh kriteria cukup, dan sebagian kecil siswa yaitu 3 siswa (25%) memperoleh kriteria kurang dan membutuhkan perhatian atau pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, tahap berikutnya adalah melakukan analisis serta pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum memasuki tahap tersebut, peneliti terlebih dahulu akan menampilkan tabel yang memuat hasil angket yang memuat skor total variabel X dan variabel Y dari 12 responden sebagai dasar analisis untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan kriteria data tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan melakukan distribusi frekuensi tentang efektivitas penggunaan platform AI terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI untuk menghitung chi kuadrat diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 2,3,2,1,1,1,2,0, dan 0. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (fh) peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Jumlah baris X Jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat x2, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (x2) adalah sebesar 6,598168. Selanjutnya untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan paltform AI oleh guru PAI terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 101802 Namorambe, wajib di uji dengan chi kuadrat tabel kriteria :

db = 1, yang diperoleh dari db = (r-1) (c-1). Dimana :

r = variabel bebas (penggunaan paltform AI) = 3

c = variabel terikat (minat belajar siswa) = 3

Kedua variabel dalam penellitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebasnya 3 dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (r-1)\,(c-1) \\ &= (3-1)\,(3-1) \\ &= (2)\,(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

db = Derajat bebas

c = Jumlah kolom

r = Jumlah baris

Berdasarkan nilai db diatas, berikut nilai signifikansi (*p-value*) dari Chi-Kuadrat dengan demikian berarti chi kuadrat (x2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (x2), db = 4 (Tabel 3 x 3): Nilai p-valuenya adalah 0,1587. Nilai ini lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), yang berarti hasilnya tidak signifikan (H_0 diterima), artinya ada efektivitas penggunaan platform AI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{\frac{6,598168}{6,598168 + 12}}$$

$$C = \sqrt{\frac{6,598168}{18,598168}}$$

$$C = 05956$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyak responden

Agar harga chi kuadrat (x^2) atau Chitung yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga Chitung dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu

$$Cmaks = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa m adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} Cmaks &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,6666} \\ &= 0,8164 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, dari perhitungan diatas diperoleh harga C = 0,8164. Selanjutnya ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui, maka koefisien

kontingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interprestasi sebagai berikut :

Tabel 19

Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya nilai r	Interprestasi
1	0,000 – 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
3	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,600 – 0,800	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interprestasi di atas, diketahui bahwa nilai Cmaks sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni (0,8164)2 x 100% sehingga diketahui hasilnya 66,65%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 101802 Namorambe. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan mengbandingkan harga chi kuadrat (x2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 6,598168. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 responden, dengan harga chi kuadrat (x2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 4, pada taraf signifikan 5% = 0,1587

Dengan demikian, harga chi kuadrat (x2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (x2) tabel, pada signifikan 5% atau 0,1587< 6,598168. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,6388 dibandingkan dengan Cmaks = 0,8164. Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (penggunaan platform AI) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) sebesar 66,65%.

Berdasarkan hasil penellitian diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden dapat diketahui bahwa media pembelajaran tergolong baik.

Berdasarkan hasil perhitungan minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 101802 Namorambe dari 12 siswa, sebanyak 5 siswa (41%) yang memperoleh kriteria baik, 5 siswa (41%) memperoleh kriteria cukup, dan 2 siswa (16%) memperoleh kriteria kurang. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 101802 Namorambe tergolong sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 101802 Namorambe. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan mengbandingkan harga chi kuadrat (x2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 6,598168. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 responden, dengan harga chi kuadrat (x2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 4, pada taraf signifikan 5% = 0,1587. Dengan demikian, harga chi kuadrat (x2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (x2) tabel, pada signifikan 5% atau 0,1587< 6,598168. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,6388 dibandingkan dengan Cmaks = 0,8164. Berdasarkan tabel interprestasi nilai r, diketahui bahwa nilai Cmaks sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh dengan kategori sangat kuat.

REFERENSI

Al-Qosbah. *Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021.

Abubakar Rifa'i, (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Suka Press.

Anam Khoirul, (2015). *Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai di smp bani muqiman bangkalan*. Jurnal: Tadarus, Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Vol. 4, no.2.

Andi Achru P. "*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." Jurnal Idaarah*, Makassar Volume . 3, no. 2 (Desember 2019).

Aprida Pane, dan Muhammad Darwis Dasopang. "*Belajar dan Pembelajaran (Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*)." Padangsidimpuan Volume . 03, no. 02 (Desember 2017).

Arsyad Azhar, (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Fariza Akhsan Hakim dan Roni Syaifullah, (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tonnis Menggunakan Modifikasi Media Pembelajaran.* Jurnal: Phedheral. Vol. 15

Fauzan, (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Tanggerang Selatan: Gaung Persada.

Hayatun Sabariah. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.

Iswantir Muhammad., dkk, (2022). *Analisis Pendidikan Agama Islam Masa Pendemi Covid19*. Jakarta: Kencana.

Ka'bi Amin Al, (2023). dalam artikelnya *Proposed Artificial Intelegence Algorithm and Deep Learning Teachniques for Development of Higher Education.* Internasional Journal of Intelligent Networks: KeAi, 4.

Khoirul Anam. "*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan*." Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam Volume . 4, no. 2 (2015).

Lusi Marleni. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*." Jurnal Cendekia : Jurnal pendidikan Matematika, Tambusai Volume 1, no. 1 (Mei 2016).

Luthfi., dkk, (2024). *Inovasi Pembelajaran PAI: Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Motivasi Siswa.* Jurnal: Education Research. Vol. 5, no.4.

Malli Rusli, (2014). *Pemikiran Pendidikan Islam.* Jurnal Kajian Islam Kontenpoler.

Vol. 5 no 2.

Malli Rusli,. dkk, (2024). *Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah.* Jurnal Pendidikan Andi Djemma. Vol. 7 No.1.